

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, LIKUIDITAS, DAN RISIKO KREDIT
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN
KONVENSIONAL DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2015-2018**

Siti Chanifah¹

sitichanifah@umt.ac.id

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Agung Budi²

agungbudi@umt.ac.id

Universitas Muhammadiyah Tangerang

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal, likuiditas, dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 (empat) tahun yaitu dari tahun 2015-2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 41 perusahaan perbankan yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 27 perusahaan perbankan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kecukupan Modal (X_1) tidak berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0.254 > \alpha = 0.05$ dan koefisien regresi -0.010 . Likuiditas (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0.039 < \alpha = 0.05$ dan koefisien regresi 0.013 . Risiko Kredit (X_3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0.001 < \alpha = 0.05$ dan koefisien regresi 0.251 . Dan secara simultan variabel Kecukupan Modal (X_1), Likuiditas (X_2) dan Risiko Kredit (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) yakni F hitung $> F$ tabel sebesar $5.518 > 2.69$ dan signifikansi 0.001 . Kemampuan variabel Kecukupan Modal, Likuiditas dan Risiko Kredit dalam mempengaruhi profitabilitas sebesar 11,2% sebagaimana ditunjukkan dengan besarnya *Adjusted R²* sebesar 0.112 sedangkan sisanya 88.8% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian, Dengan nilai persamaan regresi linier berganda $Y = 1.582 - 0.010CAR + 0.013LDR - 0.251NPL + e$.

Kata kunci : Profitabilitas, Kecukupan Modal, Likuiditas dan Risiko Kredit

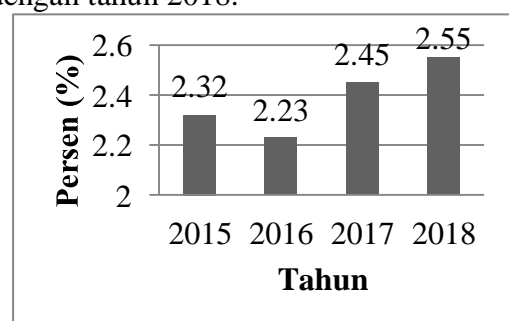
PENDAHULUAN

Dalam kegiatan perekonomian di Indonesia tidak dapat terlepas dari sektor perbankan. Perkembangan dunia perbankan tidak selalu mengalami kenaikan tetapi ada saatnya mengalami kemunduran. Kondisi dunia perbankan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu. Krisis yang terjadi dalam dunia perbankan perlu diantisipasi dan dipulihkan, terutama untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat baik terhadap bank sebagai sebuah perusahaan atau sistem perbankan secara keseluruhan. Dengan kata lain dapat dikatakan bagaimanapun proses nasionalisasi dilakukan dan berapapun dana yang dikeluarkan untuk penyelamatan atau rekapitalisasi perbankan, hal tersebut tidak akan ada manfaatnya tanpa adanya kepercayaan dan dukungan dari masyarakat. Dalam situasi seperti itu, masyarakat akan menjadi lebih jeli untuk menilai kondisi suatu bank bahkan sistem perbankan secara keseluruhan.

Upaya untuk menghadapi kondisi seperti yang digambarkan di atas mengharuskan setiap perusahaan perbankan mengambil langkah antisipatif. Perusahaan perbankan dituntut menjadi lebih dinamis dalam berbagai hal termasuk meningkatkan kemampuan pelayanan dalam meraih kembali kepercayaan masyarakat yang selama ini menurun. Langkah strategis yang dapat dilakukan adalah dengan cara memperbaiki kinerja bank. Kinerja yang baik suatu bank diharapkan mampu meraih kembali kepercayaan masyarakat terhadap bank itu sendiri atau sistem perbankan secara keseluruhan. Pada sisi lain kinerja bank dapat pula dijadikan sebagai tolok ukur

kesehatan bank tersebut. Menurut Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia Tahun 2004 No. 6/10/PBI/2004 untuk menilai kinerja keuangan perbankan menggunakan lima aspek yaitu CAMELS (*Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity, sensivity to market risk*). Aspek *capital* tercermin pada *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, aspek *assets* tercermin pada *Non Performing Loan (NPL)*, dan aspek *liquidity* tercermin pada *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Mengukur kinerja perusahaan yang notabene adalah profit motif dapat digunakan analisis profitabilitas. Menurut Sartono dalam Sukma, Nurdiana (2019:3) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Berkaitan dengan kinerja perbankan, terdapat fenomena dari nilai ROA perbankan di Indonesia akhir-akhir ini, yang masih mengalami fluktuasi. Berikut tentang dinamika pergerakan ROA perbankan konvensional di Indonesia dari periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia (data diolah)

Kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar apabila bank tersebut memiliki modal yang cukup sehingga pada saat-saat mengalami kerugian dan penurunan

profitabilitas, bank tetap dalam posisi yang aman karena memiliki cadangan modal di Bank Indonesia. Berdasarkan peraturan dari Bank Indonesia No.10/25/PBI/2008 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum, bahwa setiap bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko.

CAR menjadi indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva beresiko. Besarnya modal suatu bank berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya. Jika modal yang dimiliki oleh bank tersebut mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat diharapkan, maka bank dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien, sehingga kekayaan bank akan diharapkan akan semakin meningkat, demikian juga sebaliknya. Semakin tinggi Capital Adequacy Ratio (CAR) yang dicapai oleh bank menunjukkan kinerja bank semakin baik, sehingga profitabilitas bank semakin meningkat. Namun laporan statistik perbankan menunjukkan hal yang berbeda dengan teori tersebut.

Sumber : Statistik Perbankan

Keterangan	Tahun			
	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)
CAR	21,39	22,93	23,18	22,97
ROA	2,32	2,23	2,45	2,55

Indonesia

Fenomena yang terjadi tidak sesuai dengan teori yang ada sehingga beberapa orang melakukan penelitian

terkait hal tersebut. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Banyuaji (2015) dan Kurniawan (2016) yang menjelaskan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Namun penelitian Erna dan Joko (2017) dan Prasetyo dan Darmayanti (2015) menjelaskan CAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013 batas aman Loan To Deposit Ratio (LDR) pada bank berkisar antara 78-100 persen. Semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besarkecilnya rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.

Keterangan	Tahun			
	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)
LDR	92,11	90,70	90,04	94,78
ROA	2,32	2,23	2,45	2,55

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia

Penelitian mengenai LDR menunjukkan hasil yang berbedabeda. Penelitian yang dilakukan Banyuaji (2015) menjelaskan LDR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian Kurniawan (2016) menjelaskan LDR tidak berpengaruh signifikan pada Profitabilitas. Berbeda pada penelitian Erna dan Joko (2017) serta

penelitian Prasetyo dan Darmayanti (2015) yang menjelaskan bahwa LDR mempunyai pengaruh yang signifikan pada Profitabilitas.

Menurut peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 batas NPL dapat dikategorikan baik adalah dibawah 5%. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Namun sebaliknya, jika risiko kredit yang ditanggung bank semakin tinggi, maka profitabilitas akan menurun. Sehingga dikatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Banyuaji (2015) menjelaskan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, penjelasan ini didukung oleh penelitian Kurniawan (2016) dan penelitian Prasetyo dan Darmayanti (2015), berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Erna dan Joko (2017) menjelaskan bahwa NPL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.

Dengan melihat latar belakang permasalahan yang ada dan adanya perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka perlu dilakukan penelitian kembali mengenai Profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Konvensional Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018”**.

PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Sedangkan menurut Sartono (2017:19) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas dalam penelitian ini berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 adalah Return on Assets (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total Asset}} \times 100$$

KECUKUPAN MODAL

Menurut Kasmir (2016:89) kecukupan modal adalah suatu modal yang mampu membiayai organisasi dan operasi suatu bank, mampu memberikan rasa perlindungan pada nasabah, kepercayaan pada nasabah dan kreditor. Dalam kegiatan perbankan tingkat kecukupan modal sangat penting. Tingkat kecukupan modal yang memadai dapat melindungi sebuah bank ketika

mengalami kerugian dari aktivitas operasional yang tidak terduga.

Bank Indonesia memiliki syarat untuk menghitung permodalan bank dengan menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR) yang dinyatakan dalam rasio modal dibagi Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Menurut Dendawijaya dalam Ayu Nur (2016:21) CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain. Ketentuan tentang modal minimum bank umum yang berlaku di Indonesia mengikuti standar *Bank for International Settlements* (BIS) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 yang menetapkan bahwa rasio kecukupan modal (CAR) minimal 8%.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100$$

LIKUIDITAS

Menurut Kasmir (2016:128) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang

dari satu tahun. Untuk mengukur likuiditas menggunakan rasio keuangan yaitu Loan To Deposit Ratio (LDR). LDR menggambarkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013 batas aman Loan To Deposit Ratio (LDR) pada bank berkisar antara 78-100 persen. Semakin tinggi rasio LDR memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Tinggi rendahnya tingkat LDR dapat mempengaruhi profitabilitas pada suatu bank. Tingkat LDR yang tinggi mampu menunjukkan lembaga keuangan tersebut dalam kondisi illikuid atau perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, sebaliknya tingkat rasio yang rendah menunjukkan bank dalam kondisi likuid atau perusahaan mampu memenuhi kewajiban tersebut (Kasmir, 2011).

Menurut SE BI Nomor/13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100$$

RISIKO KREDIT

Menurut Dendawijaya dalam Intania Dewi (2016:3) risiko kredit bermasalah merupakan risiko yang

timbul sebagai akibat tidak dapat dipenuhinya kewajiban nasabah (debitur) kredit saat membayar angsuran pinjaman maupun bunga kredit pada waktu yang telah ditentukan antara pihak bank dan nasabah (debitur) kredit. Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 menyatakan bahwa risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank.

Menurut peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 batas NPL dapat dikategorikan baik adalah dibawah 5%. Semakin kecil NPL maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh bank sehingga bank dapat meningkatkan profit dan meminimalisir kerugian yang ditanggung bank.

Pengukuran risiko kredit suatu bank dapat dihitung menggunakan rasio Non Performing Loan (NPL) dengan rumus:

$$NPL = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}}$$

METODE PENELITIAN Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:80). Populasi penelitian ini adalah perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Dalam teknik ini sampel harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018

1. Bank konvensional yang memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, meliputi laporan keuangan perusahaan yang berakhir pada 31 Desember tahun 2015-2018.

2. Bank konvensional yang memiliki seluruh data lengkap dan mendukung mengenai variabel yang akan diteliti yaitu dari rasio : *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)*.

3. Bank konvensional yang tidak memiliki data minus mengenai variabel yang akan diteliti yaitu dari rasio : *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)*.

4. Bank konvensional yang menyampaikan laporan keuangan perusahaan yang berakhir pada 31 Desember tahun 2015-2018 dan telah diaudit oleh akuntan publik ke BAPEPAM maupun BEI.

Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang

dipublikasikan. Sumber data yang dibutuhkan diambil dari laman www.idx.co.id yang berupa annual report bank konvensional yang listing di BEI dan beberapa web terkait serta literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

Metode Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis pengukuran fenomena ekonomi yang merupakan gabungan antara teori ekonomi (informasi laporan keuangan), model matematika dan statistika yang diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu guna mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program olah data statistik yaitu SPSS 25 for windows.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Sebelum analisis linier dilakukan, data diuji terlebih dahulu dengan uji statistik deskriptif. Setelah itu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah.

Analisis Statistik Deskriptif

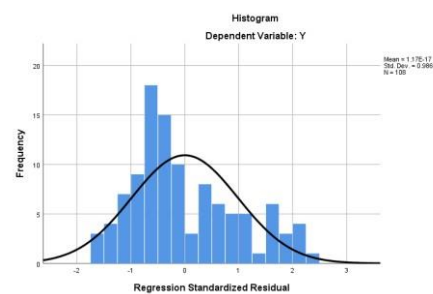
Statistik deskriptif merupakan bagian dari ilmu statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan serta menganalisis suatu kelompok yang menjadi objek penelitian atau sampel tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis ini dapat memberikan gambaran atau deskripsi sampel yang diteliti dengan

melihat nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi.

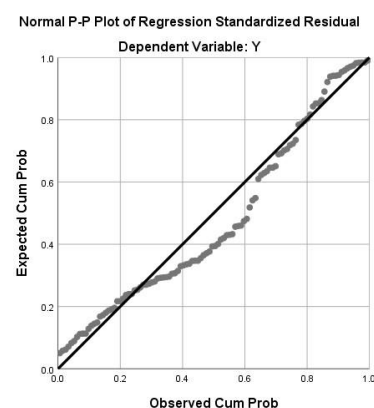
Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Profitabilitas (ROA)	108	3.99	.16	4.15	1.8444	.09682	1.00619
Kecukupan Modal (CAR)	108	84.27	8.69	92.96	22.3209	.98483	10.23467
Likuiditas (LDR)	108	87.86	29.24	117.10	85.6915	1.37958	14.33702
Risiko Kredit (NPL)	108	5.90	.21	6.11	2.6106	.11746	1.22072
Valid N (listwise)	108						

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 25

Uji Normalitas



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa grafik histogram memenuhi kurva distribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan kurva yang berbentuk lonceng, berbentuk satu dan menyatu, dapat diperluas menjadi tak terbatas baik itu nilai positif maupun nilai negatif dan area dibawah kurva sama dengan satu.



Dapat dilihat pula pada gambar tersebut, dibuktikan dengan grafik PPlot memenuhi kriteria distribusi normal. Hal itu dilihat dari penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian telah memenuhi uji normalitas baik grafik histogram

maupun grafik P-Plot.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38647034
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.046
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Selain dengan melihat grafik histogram dan grafik P-Plot dapat dilihat juga pada tabel 4.16 yaitu tabel kolmogorov-smirnov dibuktikan dengan nilai kolmogorov-smirnov sebesar 0.068 dengan nilai signifikan 0.200, menyatakan bahwa nilai signifikan di atas 0.05 memenuhi distribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian telah memenuhi uji normalitas baik grafik histogram, grafik P-Plot dan kurva kolmogorovsmirnov.

Uji Multikolinieritas

Tujuan digunakannya uji multikolinieritas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi

(hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS (Statistical and Service Solution) versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.582	.633		2.501	.014		
Kecukupan Modal (CAR)	-.010	.009	-.105	-1.146	.254	.993	1.007
Likuiditas (LDR)	.013	.006	.191	2.095	.039	1.000	1.000
Risiko Kredit (NPL)	-.251	.075	-.305	-3.332	.001	.992	1.008

Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Dari hasil uji multikolinieritas diperoleh hasil bahwa, nilai tolerance dari CAR sebesar 0.993, NPL 0.992 dan LDR sebesar 1.000. Sedangkan nilai VIF dari CAR sebesar 1.007, NPL 1.008 dan LDR sebesar 1.000. Maka artinya semua variabel independen yakni Kecukupan Modal (CAR), Risiko Kredit (NPL) dan Likuiditas (LDR) memiliki nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, sehingga uji multikolinieritas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan menggunakan uji glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual (AbsUt) sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi dan absolute. Kriteria yang dipakai untuk menyatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas di dalam data pengamatan maka nilai signifikansi harus lebih dari 5%. apabila nilai koefisien signifikansinya lebih dari 5% maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya. Hasil pengujian heteroskedastisitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.571	1.231		2.088	.039
Kecukupan Modal (CAR)	.177	.148	.113	1.193	.236
Likuiditas (LDR)	-.508	.259	-.187	-1.963	.062
Risiko Kredit (NPL)	-.106	.089	-.113	-1.184	.239

a. Dependent Variable: ABS_RES15

Hasil *uji glejser* menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang memiliki koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik tidak terdapat masalah autokorelasi. Untuk mengetahui data tidak terkena autokorelasi maka perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan Uji DurbinWatson (DW). Hasil Uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.435 ^b	.189	.165	.72969	1.981

a. Predictors: (Constant), Risiko Kredit (NPL), Likuiditas (LDR), Kecukupan Modal (CAR)
b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Tabel diatas merupakan hasil pengujian autokorelasi dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1.981. Selanjutnya, nilai DW dibandingkan dengan nilai dU dan 4-dU yang terdapat pada tabel Durbin-Watson. Nilai dU diambil dari tabel DurbinWatson dengan n berjumlah 108 dan k = 3, sehingga diperoleh dU sebesar 1.7437. Pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan $1.7437 < 1.981 < 2.019$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung autokorelasi, sehingga model ini layak digunakan.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas. Hasil pengujian regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.582	.633		2.501	.014
	Kecukupan Modal (CAR)	-.010	.009	-.105	-1.146	.254
	Likuiditas (LDR)	.013	.006	.191	2.095	.039
	Risiko Kredit (NPL)	-.251	.075	-.305	-3.332	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan pada tabel diatas, maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 1.582 - 0.010\text{CAR} + 0.013\text{LDR} - 0.251\text{NPL} + e$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 1.582, menyatakan bahwa jika CAR, LDR dan NPL nilainya 0 maka tingkat profitabilitas (ROA) sebesar 1.582.
2. Nilai koefisien regresi atas Kecukupan Modal (CAR) sebesar – 0.010 dan variabel independen lain nilainya tetap menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan CAR akan menurunkan Profitabilitas (ROA) sebesar 0.010.
3. Nilai koefisien regresi atas Likuiditas (LDR) sebesar 0.013 dan variabel independen lain nilainya tetap menyatakan bahwa setiap

penambahan satu satuan LDR akan menaikkan Profitabilitas (ROA) sebesar 0.013.

4. Nilai koefisien regresi atas Risiko Kredit (NPL) sebesar – 0.251 dan variabel independen lain nilainya tetap menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan NPL akan menurunkan Profitabilitas (ROA) sebesar 0.251.

Uji Hipotesis

Hasil perhitungan uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.582	.633		2.501	.0
3	Kecukupan Modal (CAR)	-.010	.009	-.105	-1.146	.2
0	Likuiditas (LDR)	.013	.006	.191	2.095	.0
	Risiko Kredit (NPL)	-.251	.075	-.305	-3.332	.0

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

1) Kecukupan Modal (CAR)

Hasil statistik uji t untuk variabel Kecukupan Modal diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.254. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai $0.254 > 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel kecukupan modal mempunyai thitung yakni 1.146 dengan ttabel sebesar 1.6596. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$

dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t negatif menunjukkan bahwa Kecukupan Modal mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Profitabilitas.

Hal ini menunjukkan bahwa Kecukupan Modal tidak berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

2) Likuiditas (LDR)

Hasil statistik uji t untuk variabel Likuiditas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.039. Nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai $0.039 < 0.05$, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X2 mempunyai thitung yakni 2.095 dengan ttabel sebesar 1.6596. Jadi $thitung > ttabel$ dapat disimpulkan bahwa variabel X2 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

3) Risiko Kredit (NPL)

Hasil statistik uji t untuk variabel Risiko Kredit diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai $0.001 > 0.05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Variabel X3 mempunyai thitung yakni 3.332 dengan ttabel sebesar 1.6596. Jadi $thitung > ttabel$ dapat disimpulkan bahwa variabel X3 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t negatif menunjukkan bahwa X3 mempunyai hubungan yang

berlawanan arah dengan Y. Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Selain itu, uji F dilakukan untuk mengukur ketepatan model regresi. Hasil perhitungan uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel

berik

ut ini:

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	14.875	3	4.958	5.518	.001 ^b
Residual	93.454	104	.899		
Total	108.329	107			

^a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

^b. Predictors: (Constant), Risiko Kredit (NPL), Likuiditas (LDR), Kecukupan Modal (CAR)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 5.518 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001. Berdasarkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya persentase

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Hasil pengujian Adjusted R² pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0.112. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Risiko Kredit sebesar 11,2%, sedangkan sisanya 88,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kecukupan Modal (CAR) tidak berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Dibuktikan pada tabel statistik uji t untuk variabel Kecukupan Modal (CAR) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.254 > \alpha = 0.05$ dan $t_{hitung} = 1.146 < t_{tabel} = 1.6596$ dan t_{hitung} bernilai negatif menunjukkan bahwa Kecukupan Modal mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan

Profitabilitas. Artinya bahwa Kecukupan Modal (CAR) tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (). H_{01} dalam penelitian ini terbukti. Tidak adanya hubungan antara Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) menunjukkan bahwa variabel ini tidak dapat mempengaruhi kinerja suatu bank untuk memperoleh laba. Besarnya suatu modal tidak berpengaruh pada kemampuan bank dalam menjalankan kegiatannya. Modal yang dimiliki oleh bank tidak mempengaruhi keuntungan yang dihasilkan.

2. Likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Dibuktikan pada tabel hasil statistik uji t untuk variabel Likuiditas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.039 < \alpha = 0.05$ dan $t_{hitung} = 2.095 > t_{tabel} = 1.6596$ dan t_{hitung} bernilai positif menunjukkan bahwa Kecukupan Modal mempunyai hubungan yang searah dengan Profitabilitas. Artinya Likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (). H_{a2} dalam penelitian ini terbukti. Dapat diartikan bahwa rasio LDR dapat mempengaruhi laba yang akan dihasilkan suatu bank. Semakin tinggi rasio LDR memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar dan akan mempengaruhi profitabilitas suatu bank.

3. Risiko Kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

Profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Dibuktikan pada tabel hasil statistik uji t untuk variabel Likuiditas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.001 < \alpha = 0.05$ dan $t_{hitung}=3.332 > t_{tabel}=1.6596$ dan t_{hitung} bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (). aka H_{a3} dalam penelitian ini terbukti. Rasio NPL menentukan risiko kredit yang ditanggung oleh bank, sehingga bank dapat meningkatkan laba dan meminimalisir kerugian dari resiko kredit bermasalah yang harus ditanggung bank.

4. Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas (LDR) dan Risiko Kredit (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Hal ini didasarkan pada hasil pengujian yang diperoleh nilai F hitung sebesar $5.518 > F_{tabel} 2.69$ dengan signifikansi sebesar 0.001. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$). Hasil pengujian Adjusted R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0.112. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Risiko Kredit sebesar 11.2%, sedangkan sisanya 88.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Untuk para investor sebaiknya dalam melakukan prediksi terhadap besarnya ROA menggunakan rasio LDR dikarenakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh positif terhadap ROA dan mempertimbangkan rasio NPL karena mempunyai pengaruh negatif dan terhadap ROA. Jadi dapat memprediksi besarnya ROA serta agar mendapatkan laba yang maksimal, sehingga tujuan para investor dapat tercapai.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi profitabilitas yang dapat dihasilkan oleh perusahaan perbankan dan menambahkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian dengan penambahan periode pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Agistian, Dinda Bella. 2016. *Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Telkom (Witel Jabar Tengah) Bandung*. Thesis Skripsi. Universitas Pasundan.
- Arief Sugiono dan Edi Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan. Keuangan*

- Edisi Revisi*. Jakarta : Grasindo
- Bayuaji, Rio.2015.*Pengaruh Capital, Liquidity, Eficiency, dan Risk Ratio Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.Artikel Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta
- Darsono, Agustinus.2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Fahmi, Irham.2016.*Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Fajrina, Ayu Nur.2016. *Pengaruh Rasio Camel Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Financial Distress Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham (Suatu studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 20112015)*.Thesis Skripsi.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas.
- Fathi, Sari.2018.*Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Pelanggan, Dan Penetapan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pelanggan Online Fazzza Store*. Masters thesis, Universitas Pamulang.
- Ghozali, Imam.2016.*Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyani, Iswi.2010. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Kasmas.2018.*Perubahan Return On Asset (ROA) Yang Diakibatkan Adanya Perubahan Pada Non Performing Loan (NPL) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Pada PT. Bank Negara Indonesia Pesero*, Tbk. Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang. ISSN : 2339 –0689, E-ISSN : 2406-8616
- Kasmir.2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.2012.*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kurniawan, Sigit Dwi.2016.*Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, CASH RATIO, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Artikel Skripsi.Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, Sigit Dwi.2016.*Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, CASH RATIO, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Artikel Skripsi.Universitas Diponegoro
- Maryati. 2017. *Pengaruh Loan Todeposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Net Performing Laon (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Umum Go Publik di BEI Tahun 2011-201)*. Artikel Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty
- Musthafa.2017.*Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Nur Rahmawati, Annisa.2017. *Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi, Springate, Dan Zmijewski Pada Industri Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011/2015*. Artikel Skripsi.Fakultas Bisnis Dan Manajemen Universitas Widyatama.
- Prasetyo, dan Ni Putu Ayu Darmayanti.2015.*Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional*. Artikel Skripsi.Universitas Udayana. Bali.
- Sudarwanti, Erna dan Joko Pramono.2017. *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015*. Jurnal Among Makarti . Vol 10, Nomor 19.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, Nurdiana Mulyatini dan Elin 2. Universitas Muhammadiyah Tangerang.2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Tangerang.
- Yeni Nofitasari.2017. *Pengaruh Likuiditas, Rentabilitas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kecukupan Modal PT. Bank Mega Syariah*. Artikel Skripsi: Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
<http://www.idx.co.id/id>
Diakses (1 Maret 2020)